

**ABSTRAK**

Judul : Analisis Ketersediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  
Nama : Mitha Agustin  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau merupakan elemen penting dalam perkotaan karena memiliki fungsi dan pengaruh bagi kota untuk menyeimbangkan antara daerah terbangun dengan daerah terbuka. Adapun beberapa issue dalam ketersediaan ruang terbuka hijau perkotaan yaitu a) Suboptimalisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) yaitu menurunkan kenyamanan kota, pencemaran meningkat, suhu kota meningkat dan menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat (menurunnya kesehatan masyarakat secara fisik maupun psikis). b) Keterbatasan lahan perkotaan untuk peruntukan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yaitu belum optimalnya pemanfaatan lahan terbuka yang ada di kota untuk ruang terbuka hijau. Dengan tujuan 1) Menganalisa ketersediaan ruang terbuka hijau publik di Jakarta Barat, 2) Menganalisa perubahan ketersediaan ruang terbuka hijau publik pada tahun 2011 dan tahun 2018, 3) Menganalisa pemanfaatan ruang terbuka publik terhadap Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan paradigma positivistik. Adapun teknik analisis pada penelitian ini yaitu analisis ketersediaan ruang terbuka hijau berdasarkan luas wilayah dan teknik analisis *overlay* (GIS) untuk menghasilkan Peta Perubahan Ketersediaan RTH publik pada tahun 2011 dan 2018 dan Peta Ketidaksiharian Pemanfaatan RTH publik. Maka didapatkan hasil dari penelitian ini yaitu Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Jakarta Barat pada tahun 2018 sebesar 3% dari ketentuan 20% luas ketersediaan ruang terbuka hijau berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2008, terjadi perubahan ketersediaan RTH publik sebesar 40% pada tahun 2018 dan 60% lainnya tidak berubah atau sesuai dengan RTH publik pada tahun 2011 dan adanya ketidaksiharian pemanfaatan RTH publik terhadap RDTR sebesar 65% dan 35% lainnya telah sesuai dengan RDTR.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau Publik, Ketersediaan, Perubahan, Pemanfaatan

**ABSTRACT**

Title : Analysis of availability and utilization of public green open space in West Jakarta, province of DKI Jakarta  
Name : Mitha Agustin  
Program Study : Urban and Regional Planning

The availability of green open space is an important element in urban areas because it has the function and influence for the city to counterbalance between regions awakened with open areas. As for some issues in the availability of urban green open space is a) Suboptimalisasi green open Space (RTH) is to bring down city comfort, increased pollution, increased city temperature and lower the level of community welfare ( Public health as well as physical or Psukis). b) The limitation of urban land for Green Open Space (RTH) is not optimal use of open land existing in the city for Green open space. With purpose 1) analyze public green open space availability in West Jakarta, 2) analyze the change in the availability of public green open spaces in the Year 2011 and year 2018, 3) analyzing the utilization of public open spaces against the Tata Detail plan Space (RDTR). In this study using quantitative methods with positivistic paradigms. The analysis techniques on this research is the analysis of the availability of green open space based on the area and the engineering of Overlay Analysts (GIS) to generate a map of public availability change RTH in the years 2011 and 2018 and map mismatch Utilization of public RTH. Then found the result of this research is the availability of green open space in West Jakarta in 2018 by 3% of provisions 20% of the wide availability of green open space based on the regulation of the Minister of Public Works No. 05 year 2008, change The availability of public RTH of 40% in 2018 and 60% is unchanged or in accordance with the pubic RTH in 2011 and the inability to use public RTH against the RDTR of 65% and other 35% has been in accordance with RDTR.

Keywords: Open space green public, availability, change, utilization